

**PENGEMBANGAN DAN DIGITALISASI USAHA MIKRO KECIL
MENENGAH (UMKM) PENGRAJIN UKIRAN BALI DESA BUDUK
DENGAN PEMANFAATAN MEDIA ELEKTRONIK DAN
PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA**

**Kadek Apriliani¹ Ni Komang Sutrisni² I Made Eno Kusuma³ Ida Ayu Made
Putri Ardian⁴ Ni Nyoman Rerod⁵**

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : avrillhya@unmas.ac.id

ABSTRAK

Salah satu industri yang perkembangannya sangat pesat di Bali yaitu Industri ukiran kayu. Industry ini menginspirasi Bapak Turus yang kemudian bergerak di bidang penjualan ukiran khas bali. Usaha ini sudah berdiri sekian lama di Desa Buduk, namun masih memiliki kendala di bagian perluasan jangkauan dan pengelolaan media elektronik dalam meningkatkan usaha di era sekrang ini. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis mengangkat program pengabdian masyarakat dengan judul “Pengembangan dan Digitalisasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pengrajin Ukiran Bali Desa Buduk Dengan Pemanfaatan Media Elektronik dan Pemerdayaan Sumber Daya Manusia”. Program ini dilakukan untuk membantu perkembangan wirausaha yang berada di Desa Buduk dalam pemanfaatan media elektronik. Penyelenggaraan pengabdian dilakukan dengan beberapa tahap yaitu observasi, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berdasar dari hasil penyelenggaraan tersebut telah tercapai keberhasilan dalam pembuatan video, foto produk proses produksi dan website. Dapat disimpulkan program kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di usaha ukiran Bapak Turus di Br. Pasekan Desa Buduk telah terlaksana dengan baik.

Kata Kunci: *UMKM, Ukiran, Media Elektronik, Pengembangan Masyarakat*

ANALISIS SITUASI

UMKM atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah urat nadi dari perekonomian daerah dan nasional. Secara umum dalam perekonomian nasional UMKM memiliki peran utama dalam kegiatan ekonomi, penyedia lapangan kerja terbesar, pemain penting dalam pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat, pencipta pasar baru dan sumber inovasi, serta kontribusinya terhadap neraca pembayaran. Selain itu, peran penting UMKM khususnya dalam perspektif kesempatan kerja dan sumber pendapatan bagi kelompok miskin, distribusi pendapatan dan pengurangan kemiskinan, serta UMKM juga berperan dalam pembangunan ekonomi pedesaan (Anonim, 1995).

UMKM ukiran Desa Buduk ini merupakan salah satu UMKM yang beralamat di Br. Pasekan Desa Buduk, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. UMKM ini

berdiri sekitaran 20 tahun yang sudah dikenal cukup luas oleh masyarakat di sekitaran Desa Buduk bahkan luar daerah dari mulut – ke mulut yang sudah pernah membeli di tempat tersebut. Ukiran yang di buat di UMKM ini memiliki ciri kas tersendiri untuk menarik pelanggan dan dapat di percaya dalam pembuatannya.

Berdasarkan dari kegiatan observasi yang telah dilakukan, ditemukan beberapa masalah dalam pemasaran UMKM yang ada dalam media digitalisasi. Dimana pemiliki UMKM ini tidak melakukan pemasaran dengan mengikuti era sekarang yang sudah berkembang dengan pesat di media digitalisasi. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis melakukan program pengabdian masyarakat yang berjudul “Pengembangan dan Digitalisasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pengrajin Ukiran Bali Desa Buduk Dengan Pemanfaatan Media Elektronik dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia. Program ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman media elektronik kepada masyarakat

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi pada UMKM Ukiran Bapak Turus, maka dapat dirumuskan masalah yaitu kurangnya pemahaman pelaku UMKM terhadap media elektronik.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Dilihat dari permasalahan yang dijabarkan, maka solusi yang ditawarkan kepada UMKM Ukiran Bapak Turus yaitu mengoptimalkan pemasaran dalam media elektronik melalui pembuatan Website, video documenter, foto produk dan produksi agar mudah untuk melihat hasil dari produk yang dikeluarkan.

MERODE PELAKSANAAN

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Buduk dengan pelaksanaan program kerja pada UMKM Ukir dilakukan secara bersama dengan tim baik datang langsung ke lokasi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat sasaran. Kemudian adapun beberapa langkah yang dilakukan antara lain:

1. Observasi

Pada tahap observasi ke rumah Bapak Turus selaku pemilik UMKM Ukiran untuk melihat mengenai permasalahan yang ada.

2. Persiapan

Tim kami pada tahap ini menyiapkan website sebagai media promosi secara online serta adanya video documenter dan foto produk dalam proses produksi.

3. Pelaksanaan

Tim kami melakukan pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat bersama sama dengan masyarakat membuat website dengan mengajarkan bagaimana menggunakan dan mengambil documenter terhadap suatu produk yang

dihasilkan.

4. Evaluasi

Tim kami melakukan evaluasi dengan cara observasi langsung ke tempat tujuan selama proses pelaksanaan kegiatan. Dengan melakukan pendampingan untuk melihat perkembangan atau perubahan terhadap UMKM pada masyarakat sasaran dan tercapainya tujuan / hasil yang diharapkan.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

1. Ketercapaian kegiatan membantu UMKM Ukiran Bapak Turus di Br. Pasekan Desa Buduk membuat video documenter. Kegiatan ini dilakukan untuk memberi tahukan kepada pemilik UMKM tentang pengambilan video dalam documenter untuk memasarkan produk yang ada agar terlihat lebih jelas dan mendetail.



Gambar 1. Kegiatan pembuatan produk

2. Ketercapaian kegiatan membantu UMKM Ukiran Bapak Turus di Br. Pasekan Desa Buduk membuat foto produk dan proses produksi. Kegiatan ini dilakukan untuk mengajarkan pemilik UMKM dalam pengambilan foto selain video yang akan digunakan agar pemasaran terhadap masyarakat lebih mendetail mengenai produk yang dikeluarkan.



Gambar 2. Kegiatan pembuatan foto dan video

3. Ketercapaian kegiatan membantu UMKM Ukiran Bapak Turus di Br. Pasekan Desa Buduk membuat website. Kegiatan ini dilakukan agar pemilik UMKM mengetahui cara menggunakan media elektronik melalui website yang dibuat, dimana kita mengajarkan bagaimana cara menggunakan website tersebut untuk memperluas jaringan mengenai UMKM Ukiran yang akan dikenal lebih luas lagi dan mengikuti perkembangan media elektronik di era sekarang ini.



Gambar 3. Kegiatan pembuatan website



ditunjukkan kepada pemilik UMKM Ukiran Bapak Turus serta mengajarkan bagaimana mengakses website yang sudah kami buat dalam proker ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang sudah terlaksana pada UMKM Ukiran Bapak Turus, maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari kegiatan media elektronik pada UMKM Ukiran di Br. Pasekan Desa Buduk dengan adanya pelatihan yang kami berikan kepada pemilik UMKM Ukiran telah terlaksanakan dengan baik yang ditunjukkan dengan hasil wawancara dengan pemilik UMKM dengan adanya kegiatan ini dapat mengembangkan produk yang di keluarkan oleh Bapak Turus.

Dari kegiatan tim pelaksana pengabdian masyarakat yang dilakukan diharapkan UMKM ukiran ini dapat mengikuti perkembangan media elektronik di era

sekarang dalam memperkenalkan produk lebih luas lagi agar tidak tertinggal oleh usaha usaha lain yang sudah sangat gencar menggunakan media elektronik dalam bersaing di dunia bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. (1995). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Usaha Kecil dan Usaha Menengah. Kementerian Negara Koperasi dan UKM, Jakarta.